

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi ekonomi yang signifikan dan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah sektor usaha. Persaingan di dalam sektor ini juga merupakan hal yang tidak dapat dihindari terutama melibatkan pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Wismanjaya & Werastuti, 2022). UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara terutama dalam konteks perekonomian global yang semakin terintegrasi dan berubah dengan cepat. Meningkatkan produktivitas serta daya saing secara internasional diperlukan dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan UMKM di Indonesia. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja UMKM, begitu juga dengan pelaku UMKM mereka juga melakukan peningkatan kinerja guna kelangsungan bisnisnya.

Menurut Mukoffi (2021) kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Kinerja yang tidak optimal dapat menyebabkan pendapatan usaha yang buruk dan cenderung rendah (Effendi & Subroto, 2021). Evaluasi kinerja UMKM tidak hanya menjadi aspek pendukung, tetapi juga menjadi tolak ukur utama dalam mengukur prestasi dan efektivitas operasional mereka. Evaluasi kinerja juga memungkinkan UMKM untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, menyesuaikan strategi bisnis, dan mengoptimalkan proses agar dapat tetap bersaing di pasar yang kompetitif. Kinerja

UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu penerapan *e-commerce*, pengetahuan akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Electronic commerce (e-commerce) mengacu pada proses jual-beli, pertukaran produk, jasa, dan informasi yang terjadi melalui jaringan internet (Wulandari dkk., 2020). Di tengah kemajuan pesat era digital kehadiran *e-commerce* menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Persaingan di ranah UMKM kini tak hanya terjadi dalam lingkup fisik melainkan juga secara signifikan dalam dunia digital. *E-commerce* memberikan kontribusi penting dalam penyediaan data transaksi secara elektronik, sehingga juga diperlukannya pengetahuan akuntansi dalam penggunaan *e-commerce* untuk mengoptimalkan kinerja UMKM.

Pemahaman yang kuat tentang akuntansi merupakan salah satu elemen kunci dalam pengelolaan keuangan yang benar dalam konteks bisnis. Pentingnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pengusaha terletak pada kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi memberikan UMKM pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek keuangan dalam operasi mereka termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, analisis kinerja finansial, dan perencanaan keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi, UMKM dapat membuat keputusan finansial yang lebih informasional dan strategis yang pada akhirnya dapat membantu dalam pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka (Suyono, 2022). Selain *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi

akuntansi juga diduga dapat membantu mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam membantu UMKM dalam mengelola data keuangan mereka dengan lebih efisien. Dengan SIA yang sesuai, UMKM dapat mengurangi kesalahan manusiawi dalam pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempercepat penyediaan informasi keuangan. Selain itu, SIA juga berperan penting dalam berbagai entitas bisnis baik skala kecil maupun besar dengan menghasilkan informasi keuangan yang terpercaya dan teruji kebenarannya. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan mengoptimalkan proses bisnis, memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memberikan akses yang lebih mudah ke informasi keuangan yang akurat. (Sukmantari & Julianto, 2022). Oleh karena itu, penggunaan SIA dengan bijak dan strategis menjadi faktor kunci dalam membantu UMKM menghadapi tantangan bisnis modern dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam lingkungan yang semakin kompleks.

UMKM di Kota Batam memegang peranan yang sangat penting dalam struktur perekonomian. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam yang terdaftar sebagai UMKM Binaan Dinas sebanyak 743 unit usaha dalam 5 tahun terakhir. Berikut tabel jumlah UMKM kota Batam tahun 2018 – 2022.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Batam Tahun 2018- 2022

Tahun	Jumlah UMKM
2018	94
2019	63
2020	231
2021	183
2022	172

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, 2023

Berdasarkan dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2022 terlihat fluktuasi yang signifikan dalam jumlah unit UMKM di kota Batam . Pada tahun 2018, tercatat 94 unit usaha, yang kemudian menurun drastis menjadi 63 unit pada tahun 2019. Namun, sejak 2020 hingga 2022, jumlah unit usaha kembali meningkat mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan 231 unit usaha sebelum kemudian mengalami penurunan menjadi 172 unit pada tahun 2022. Kondisi UMKM di Kota Batam menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi ini dapat bervariasi, termasuk faktor-faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor yang memainkan peran penting adalah adopsi teknologi dan pengetahuan dalam bidang akuntansi. Pengaruh dari tiga variabel yang diidentifikasi, yaitu *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yang memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Batam.

UMKM di Kota Batam memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dan tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Dilansir dari artikel (Jakarta, CNBC Indonesia, 2020) yang berjudul “Batam Heboh, PMK 199 Diprotes UKM Online” menjelaskan tentang peraturan

baru terkait pajak impor termasuk bea masuk, PPH, dan PPN, telah memicu kekhawatiran di kalangan UMKM Batam. Kekhawatiran yang dirasakan dari implikasi aturan baru ini terhadap kelangsungan usaha dan stabilitas ekonomi lokal. UMKM menyoroti ketidakadilan dalam perlakuan antara Batam dan negara lain terkait pembayaran pajak. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mempertimbangkan kondisi ekonomi lokal dan melindungi UMKM untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa sektor *e-commerce*, sebagai bagian integral dari ekosistem UMKM, juga harus dipertimbangkan dengan cermat dalam kerangka kebijakan yang memadai.

Dilansir dari artikel Batampos.co.id (2021) dengan judul “Merangkai Jutaan Pelaku Usaha di Bumi Pertiwi Naik Kelas, UMKM Pulau Terluar Go Digital Lewat Shopee”. Permasalahan utama yang muncul dalam berita ini adalah dampak signifikan dari pandemi COVID-19. Banyak individu kehilangan pekerjaan mereka selama masa pandemi ini. Sebelumnya, penjualan konvensional merupakan sumber utama pendapatan bagi pelaku UMKM. Namun, pandemi telah memaksa mereka untuk beralih ke bisnis digital melalui platform *e-commerce*. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana mereka dapat menggunakan platform *e-commerce* dengan efektif, karena ini memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Selain itu, minimnya literasi dan pemahaman UMKM tentang penggunaan *e-commerce* juga menjadi hambatan yang dapat menghambat proses transisi ke bisnis online ini. Ekspansi *e-commerce* memberikan peluang penting bagi UMKM dalam menghadapi tantangan pandemi.

Penggunaan *e-commerce* di Kota Batam meningkat pesat seiring berjalannya waktu, terutama selama masa pandemi. UMKM di kota tersebut mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mempertahankan usaha mereka dan hal ini memberikan banyak manfaat. Pemanfaatan strategi digital telah memberikan manfaat yang signifikan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Meskipun mengalami dampak yang cukup serius pada awal tahun 2020, pemasaran produk secara bertahap mulai mendapatkan perhatian di pasar baru dan mengalami peningkatan omset saat ini. *E-commerce* juga membantu mereka mengelola stok dengan lebih efisien dan menawarkan fitur-fitur seperti pembayaran online, diskon, dan ongkos kirim yang menarik pelanggan. Penggunaan alat promosi digital seperti kampanye dan iklan juga membantu meningkatkan visibilitas produk dan penjualan UMKM dalam artikel (Batampos.co.id, 2021). Artikel tersebut telah membahas tentang permasalahan dan kelebihan dalam penggunaan *e-commerce*, namun ditemukan juga beberapa faktor lain yang menjadi penyebab masalah UMKM dalam meningkatkan kinerjanya adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Keterbatasan pengetahuan akuntansi juga di duga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, dilansir dari artikel berita (Eranusanews.com, 2023) yang berjudul “Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Mengadakan Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan Koperasi di Kota Batam” membahas masalah pentingnya meningkatkan kapasitas koperasi dan UMKM di Kota Batam terkait akuntansi dan manajemen keuangan. Dalam upaya mengatasi masalah ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan pelatihan khusus. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman koperasi dalam hal akuntansi

dan manajemen. Kepala Dinas Hendri Arulan menegaskan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk menjamin koperasi menjadi lebih akuntabel dan profesional dalam pelaporan keuangan. Harapannya ini akan membantu koperasi menjadi lebih teratur dalam pencatatan keuangan mereka serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan pertumbuhan ekonomi di kota tersebut. Masalah ini sejalan dengan kesulitan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, yang sering dihadapi oleh UMKM. Adanya kendala ini mengindikasikan perlunya peningkatan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

Dilansir dari berita Tribunbatam.id (2019) yang berjudul “Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi *ABSS Accounting* Pada UKM *Snack* dan *Cookies* Kota Batam” pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Akuntansi dari Universitas Putera Batam, Dian Efriyenti, S.E., M.Ak dan Tukino, S.Kom., M.SI, bersama dengan seorang mahasiswa menjelaskan permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh UKM *Snack* Dan *Cookies* di Kota Batam. Dari pengamatan mereka terlihat bahwa banyak UKM yang masih menghadapi kendala dalam penggunaan sistem akuntansi baik karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia maupun keterbatasan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Dalam praktiknya, banyak UKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Beberapa UKM bahkan tidak memiliki sistem pembukuan sama sekali, yang dapat menjadi hambatan dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha. Untuk mengatasi masalah ini, dosen dan mahasiswa tersebut mengimplementasikan penggunaan software akuntansi *ABSS*

Accounting serta memberikan pelatihan dan bimbingan kepada UKM *Snack* Dan *Cookies* untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka. Diharapkan, langkah ini dapat membantu UKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, memahami perbedaan antara keuangan usaha dan pribadi, serta meningkatkan kinerja usaha mereka.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terlebih dahulu yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *E-COMMERCE*, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, secara spesifik terdapat berbagai masalah berupa identifikasi berikut ini dalam penelitian ini:

1. UMKM menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan platform *e-commerce* dan teknologi digital karena peralihan dari penjualan konvensional ke bisnis online memerlukan pengetahuan teknis yang baru.
2. Sejumlah UMKM kesulitan menerapkan prinsip akuntansi, mengakibatkan laporan keuangan tidak akurat dan pengelolaan keuangan yang kurang transparan dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi.
3. UMKM menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan sistem akuntansi, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang memadai dalam hal penggunaan perangkat lunak akuntansi.

4. Kinerja dan produktivitas yang rendah mengakibatkan UMKM kesulitan dalam bertahan, tumbuh, dan berkembang secara berkelanjutan.

1.3 Batasan Penelitian

Agar suatu tujuan penelitian dapat tercapai, maka penulis membuat Batasan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel *independen* yang digunakan pada penelitian ini adalah *E-commerce* (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Sistem Informasi Akuntansi (X3).
2. Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y)
3. Objek penelitian ini adalah UMKM di kota Batam.
4. Responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM aktif tahun 2018 - 2022 yang terdaftar di Dinas UMKM di 4 (empat) kecamatan Kota Batam yaitu kecamatan Bengkong, Batu aji, Batam kota, dan Sagulung.

1.4 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, berikut beberapa rumusan masalah untuk penelitiannya tersebut yaitu:

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
2. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
4. Apakah *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks teoritis.

1.6.2 Manfaat Praktisi

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah :

1. Bagi Peneliti, Peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya integrasi teknologi digital *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi dalam konteks bisnis UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM, Studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku UMKM terkait dengan pentingnya adopsi teknologi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pengetahuan akuntansi yang ditingkatkan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan akurat.
3. Bagi Universitas Putera Batam, Melalui studi ini, universitas dapat meningkatkan reputasi akademik mereka dalam bidang penelitian bisnis dan ekonomi, khususnya terkait dengan dampak teknologi digital dan pengetahuan akuntansi pada sektor UMKM.